SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PT. INDOFOOD TANJUNG API-API DI KECAMATAN TALANG KELAPA, KABUPATEN BANYUASIN

DAME DEVI LESTARI LUMBAN TOBING
07021382025125

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PT. INDOFOOD TANJUNG API-API DI KECAMATAN TALANG KELAPA, KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

DAME DEVI LESTARI LUMBAN TOBING
07021382025125

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PT.INDOFOOD TANJUNG API-API DI KECAMATAN TALANG KELAPA, KABUPATEN BANYUASIN"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Oleh:

DAME DEVI LESTARI LUMBAN TOBING
07021382025125

Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
Yosi Arianti, S.Pd., M.Si. NIP. 198901012019032030	----------	31-5-2025 ----------

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PT.INDOFOOD TANJUNG API-API DI KECAMATAN TALANG KELAPA, KABUPATEN BANYUASIN"

Skripsi

DAME DEVI LESTARI LUMBAN TOBING
07021382025125

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Juni 2025

Pembimbing:

Tanda Tangan

Yosi Arianti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198901012019032030 ----------

Penguji:

Tanda Tangan

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
   NIP. 196006251985031005 ----------

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
   NIP. 198611272015042003 ----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI
Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572 Faksimile, (0711) 570572
Laman: www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dame Devi Lestari Lumban Tobing
NIM : 07021382025125
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas PT.Indofood Tanjung Api-api Di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Mei 2025
Yang membuat pernyataan

Dame Devi Lestari Lumban Tobing
NIM. 07021382025125

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan Rahma-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PT.INDOFOOD TANJUNG API-API DI KECAMATAN TALANG KELAPA, KABUPATEN BANYUASIN.** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar pendidikan Sastra Satu (S1) Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
6. Ibu Yosi Arianti, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Kepada seluruh dosen Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalamnya selama perkuliahan. Seluruh Staff dan karyawan FISIP

Universitas Sriwijaya yang banyak membantu penulis terkait kepentingan akademik selama ini.

8. Mbak Irma, selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang banyak membantu penulis terkait kepentinggan akademik selama ini.
9. Terkhusus untuk kedua orang tua penulis, Bapak Lundu Marudut Lumban Tobing dan Ibu Lopiana Br Simanjuntak yang sangat penulis cintai. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dukungan dari segala hal serta do'a yang telah dipanjatkan. Sehingga penulis dapat menjadi kebanggaan dan bisa terus membahagiakan bapak dan mamak.
10. Terkhusus untuk bapak-bapak buruh di PT.Indofood Tanjung Api-api selaku informan utama. Terima kasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
11. Terkhusus untuk informan pendukung keluarga buruh di PT.Indofood Tanjung Api-api. Terima kasih yang sebesar-besarnya, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
12. Terkhusus untuk Radinal Rizki selaku teman seperbimbingan penulis, terima kasih sudah mau berjuang bersama selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terima kasih sudah mau menjadi pendengar setia tiap keluh kesah penulis selama proses bimbingan.
13. Terkhusus untuk Vera Anggi Yulianti selaku teman terbaik semasa perkuliahan. Terima kasih telah memberikan semangat, motivasi dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi.
14. Terkhusus untuk Dina Rahayu, Yulia Susanti, selaku teman terbaik dari Sekolah Menengah Kejuruan hingga sekarang, Terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terima kasih telah memberikan kesan manis dan persahabatan yang hangat kepada penulis.
15. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2020. Khususnya teman-teman SosBukit. Terima kasih atas canda, tawa, keceriaan, suka &

duka serta pengalaman, hingga terjalin kebersamaan yang solid hingga saat ini. Semoga meskipun sudah menyelesaikan kuliah ini, tali silahturahmi kita tetap selalu terjaga.

16. Terima kasih untuk diriku. Terima kasih telah bertahan melewati segala tantangan dan kesulitan. Terima kasih telah memiliki ketabahan dan keteguhan hati, terima kasih karena telah berjuang keras dan berhasil melewati masa sulit dan berkembang menjadi lebih baik.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritikan dan saran yang bersifat membangun. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai bimbingan, dorongan dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik itu berupa tenaga, pikiran, waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis.

Palembang, Juni 2025

Dame Devi Lestari Lumban Tobing
07021382025125

ABSTRAK

STRATEGI BERTAHAN HIDUP KELUARGA BURUH HARIAN LEPAS PT.INDOFOOD TANJUNG API-API DI KECAMATAN TALANG KELAPA, KABUPATEN BANYUASIN

Masalah yang di angkat dalam penelitian ini yaitu kondisi sosial ekonomi keluarga buruh harian lepas dalam bertahan hidup dan strategi bertahan hidup keluarga buruh harian lepas PT.Indofood Tanjung Api-api Di kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan informan 10 orang, yaitu 5 informan utama dan 5 informan pendukung dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep kondisi sosial ekonomi dari Melly G Tan dan konsep strategi bertahan hidup dari Edi Suharno, hasil dari penelitian ini berupa kondisi sosial ekonomi keluarga buruh harian lepas dalam rangka bertahan hidup yang memiliki latar belakang pendidikan cukup rendah yang mengakibatkan pendapatan yang mereka dapatkan tergolong sedikit dan pendapatannya yang tidak menentu serta dapat berubah-ubah di setiap harinya. Hal ini juga di dasari oleh pekerjaan informan sebagai buruh harian yang bukan merupakan pekerjaan formal melainkan pekerjaan informal yang tidak menjamin kehidupan keluarga mereka di masa yang akan datang. Kondisi sosial ekonomi keluarga buruh yang demikian, maka di buatlah strategi bertahan hidup yang di harapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga buruh harian lepas tersebut. Strategi bertahan hidup yang digunakan dalam penelitian ini berupa strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Ketiga strategi ini sepenuhnya digunakan oleh setiap informan. Namun, informan yang menggunakan ketiganya tentu dapat menjaga kestabilan perekonomian keluarganya dengan cara memanfaatkan potensi yang dimiliki, mengatur dan menghemat pengeluaran dengan cara saling bekerja memanfaatkan relasi jaringan dengan cara bekerja sampingan yang juga memperluas relasi antar sesama manusia.

Kata Kunci : Strategi Bertahan Hidup, Keluarga, Buruh Harian Lepas

Palembang, Juli 2025
Disetujui Oleh,
Pembimbing

Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

SURVIVAL STRATEGIES OF DAILY LABORER FAMILIES AT PT. INDOFOOD TANJUNG API-API IN TALANG KELAPA DISTRICT, BANYUASIN REGENCY

The issue addressed in this study is the socio-economic condition of daily wage laborers' families in terms of survival and the survival strategies of daily wage laborers' families at PT. Indofood Tanjung Api-Api in Talang Kelapa Subdistrict, Banyuasin Regency. This study employs a qualitative descriptive research method with 10 informants, comprising 5 primary informants and 5 supporting informants, using data collection techniques including non-participatory observation, in-depth interviews, and documentation. In this study, the researcher utilized the concept of socioeconomic conditions from Melly G Tan and the concept of survival strategies from Edi Suharno. The results of this study reveal the socioeconomic conditions of daily wage laborers' families in their efforts to survive, characterized by relatively low educational backgrounds, which result in low and unpredictable income that varies daily. This is also based on the informants' work as daily laborers, which is not formal employment but informal work that does not guarantee the future livelihood of their families. Given the socioeconomic conditions of these laborer families, survival strategies were developed to meet the needs of these daily laborer families. The survival strategies used in this study include active strategies, passive strategies, and network strategies. All three strategies are fully utilized by each informant. However, informants who employ all three strategies can maintain the stability of their family's economy by leveraging their potential, managing and saving expenses, and collaborating through network relationships by engaging in side jobs that also expand interpersonal connections.

Keywords: Survival Strategies, Family, Daily Wage Laborers

Palembang, July 2025
Approved by,
Advisor

Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030

Head of Departement of Sociology
Faculty of Social and Political
Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan Khusus 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 Tinjauan Pustaka 6
2.2 Kerangka Pemikiran 16
2.2.1 Konsep Kondisi Sosial Ekonomi 16
2.2.2 Strategi Bertahan Hidup 18
2.2.3 Pengertian Keluarga 19
2.2.4 Buruh Harian Lepas 20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran 22

BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Desain Penelitian 23
3.2 Lokasi Penelitian 23
3.3 Strategi Penelitian 24
3.4 Fokus Penelitian 24
3.5 Jenis dan Sumber Data 24
3.6 Penentuan Informan 25
3.7 Peran Peneliti 26
3.8 Keterbatasan Penelitian 26
3.9 Unit Analisis Data 26
3.10 Teknik Pengumpulan Data 27
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 28
3.12 Teknik Analisis Data 29
3.13 Jadwal Penelitian 31

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Talang Kelapa 32
4.1.1 Keadaan Topografi 32
4.2 Sejarah dan Waktu Kerja PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 33
4.2.1 Sejarah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 33
4.2.2 Waktu Kerja PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 34
4.3 Gambaran Informan Penelitian 35
4.3.1 Informan Utama 35
4.3.2 Informan Pendukung 38

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 42
5.1 Gambaran Buruh Harian Lepas PT.INDOFOOD 43
5.1.1 Latar Belakang Profesi Buruh Harian Lepas PT.INDOFOOD 43
5.1.2 Motif Buruh Harian Lepas Mempertahankan Profesi Sebagai Buruh 45
5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Harian Lepas PT.Indofood Tanjung Api-api 46
5.2.1 Tingkat Pendidikan 46
5.2.2 Tingkat Pendapatan 49

5.2.3 Tingkat Pekerjaan 51
5.3 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas PT.Indofood Tanjung Api-api 56
5.3.1 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas Melalui Strategi Aktif 56
5.3.2 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas Melalui Strategi Pasif 60
5.3.3 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas Melalui Strategi Jaringan 64

BAB VI KESIMPULAN 73
6.1 Kesimpulan 73
6.2 Saran 74

DAFTAR PUSTAKA 75
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Upah Rata-rata Per Jam Pekerja Menurut Provinsi (Rupiah/Jam) 2021-2023 2

Tabel 2.1 Data Kelopok Buruh Harian Lepas PT. Indofood Tanjung Api-api 20

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....31

Tabel 4.1 Daftar Informan Utama.....36

Tabel 4.2 Daftar Informan Pendukung.....38

Tabel 5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Harian Lepas PT.Indofood Tanjung Api-api 54

Tabel 5.2 Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas PT.Indofood Tanjung Api-api 67

Tabel 5.3 Data Informan yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Strategi Bertahan Hidup.....69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Penelitian Terdahulu.....15
Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Talang Kelapa.....32

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan harga kebutuhan pokok di Indonesia sudah menjadi hal biasa. Penyebab utama kenaikan ini adalah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dan tindakan pelaku ekonomi. Harga kebutuhan pokok yang naik tidak sebanding dengan gaji yang diterima oleh pekerja sehari-hari. Jadi, karyawan harus mencari berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Harga kebutuhan yang melonjak naik, tidak setara dengan upah yang diterima oleh para buruh. Upah adalah hak uang yang diberikan oleh pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja atau buruh yang ditetapkan dan dibayarkan sesuai dengan perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan. Upah juga mencakup tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan. Namun, sering kali upah yang diterima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok yang terus meningkat. Trimaya Arrista (2024).

Kebutuhan pokok merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi, sedangkan biaya yang dibutuhkan tidak mencukupi untuk memenuhinya. Para buruh pun harus memutar otak untuk memenuhi kebutuhan pokok demi kehidupan keluarganya. Mereka mengembangkan berbagai strategi bertahan hidup, seperti mencari pekerjaan tambahan, melakukan penghematan yang ketat, serta memanfaatkan bantuan sosial yang tersedia. Pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohaniah, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja, adalah bagian dari kesejahteraan karyawan. Semua pekerja dan keluarga berhak atas jaminan sosial tenaga kerja, namun realitas di lapangan menunjukkan bahwa hal ini sering kali tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Handoko (1996:14) dalam Fajarwati (2010) upah adalah suatu penerimaan sebagaai imbalan dari pengusaha kepada tenaga kerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan atau peraturan perundang

undangan dan diabayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha (pemberi kerja) dan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.

Ketentuan yang mengatur batas upah minimum buruh harian lepas, berdasarkan pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang PKWT. Gaji pekerja buruh harian lepas diberikan berdasarkan kehadiran buruh atau pegawai secara harian. Adapun sistem perhitungannya, yaitu : 1) untuk waktu kerja 6 hari dalam seminggu: upah sebulan dibagi 25; 2) untuk waktu kerja 5 hari dalam seminggu: upah sebulan dibagi 21. PP Nomor 35 Tahun 2021 juga menyebutkan bahwa buruh atau pegawai harian lepas berhak meneriman jaminan sosial. Jadi, perusahaan wajib mendaftarkan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Namun karena pekerja lepas tidak mempunyai ikatan dengan perusahaan, maka jaminan sosial yang akan diterima adalah BPJS Bukan Penerima Upah (BPU).

Berikut adalah Upah Rata-Rata Per Jam Pekerja Menurut Provinsi (Rupiah/Jam), 2021-2023.

Tabel 1.1 Upah Rata-rata Per Jam Pekerja Menurut Provinsi (Rupiah/Jam) 2021-2023

38 Provinsi	Upah Rata - Rata Per Jam Pekerja Menurut Provinsi (Rupiah/Jam)		
	2021	2022	2023
ACEH	17037	16772	17585
SUMATERA UTARA	15486	15131	17609
SUMATERA BARAT	16630	15887	16694
RIAU	19144	18626	18413
JAMBI	16043	16042	17596
SUMATERA SELATAN	15873	15978	16273
BENGKULU	18271	16501	17410
LAMPUNG	15224	13218	13958
KEP. BANGKA BELITUNG	17692	18132	20141
KEP. RIAU	25736	23528	27640
DKI JAKARTA	30662	32685	42354
JAWA BARAT	19716	19038	21194
JAWA TENGAH	13072	12604	13381
DI YOGYAKARTA	15098	14916	16478
JAWA TIMUR	14789	15119	15155
BANTEN	24839	23880	24685
BALI	17662	16857	18521
NUSA TENGGARA BARAT	12992	11734	12933

NUSA TENGGARA TIMUR	16386	13012	14770
KALIMANTAN BARAT	16127	16337	19303
KALIMANTAN TENGAH	21040	19795	20257
KALIMANTAN SELATAN	18874	18661	18938
KALIMANTAN TIMUR	23943	22281	22509
KALIMANTAN UTARA	22972	20320	22366
SULAWESI UTARA	20963	18335	19270
SULAWESI TENGAH	20637	15890	16392
SULAWESI SELATAN	19217	17257	17776
SULAWESI TENGGARA	19302	17542	18884
GORONTALO	14613	14289	15138
SULAWESI BARAT	18072	14774	16387
MALUKU	21156	17006	17156
MALUKU UTARA	21131	18278	27078
PAPUA BARAT	29600	24128	25695
PAPUA	30382	24097	28570
INDONESIA	18089	17542	19027

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Upah Rata-Rata Per Jam Pekerja Menurut Provinsi (Rupiah/Jam), 2021-2023. Berdasarkan data, upah rata-rata per jam pekerja di Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, upah rata-rata per jam tercatat sebesar Rp 15.873. Pada tahun 2022, upah mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp 15.978, dan pada tahun 2023, upah kembali meningkat menjadi Rp 16.273.

Meskipun ada kenaikan upah dari tahun ke tahun, peningkatan ini masih relatif kecil dan mungkin tidak cukup untuk mengimbangi kenaikan biaya hidup yang terus meningkat. Upah rata-rata yang diperoleh pekerja harian sering kali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar buruh dan keluarganya. Kebutuhan hidup layak (KHL) di Sumatera Selatan mencakup biaya pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya yang terus meningkat seiring dengan inflasi dan perubahan kondisi ekonomi. Hal ini serupa dengan hasil observasi atau pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian pada tanggal 14 Mei 2024 yang telah dilakukan dengan salah satu pekerja buruh harian lepas di sekitar PT. Indofood

Tanjung Api-Api, yaitu Pak Dedi (44 tahun), beliau mengatakan bahwa pekerja buruh harian lepas yang bekerja di bagian bongkar muat gudang berjumlah sekitar lima puluh orang dan mayoritas adalah laki-laki. Pak Dedi menjelaskan bahwa upah yang diterima per hari dari pekerjaan bongkar muat tersebut adalah sebesar Rp 100.000/hari. Inilah yang menimbulkan permasalahan perekonomian dalam keluarga buruh harian lepas. Pak Dedi mengakui bahwa dengan banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, semakin banyak pula uang yang harus dikeluarkan. Selain itu, Pak Dedi memiliki dua orang anak yang masih bersekolah, sehingga biaya pendidikan juga menjadi beban tambahan. Untuk membantu suaminya, istri Pak Dedi membuka usaha gorengan guna mendukung perekonomian keluarga.

Supriatna (1997:90) menyatakan bahwa kemisikinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukan lingkaran ketidakberdayaan.

Salah satu contoh buruh di PT.Indofood Tanjung Api-api yang menghadapi masalah kemiskinan, yaitu Pak Dedi. Pak Dedi dan keluarganya merupakan gambaran dari kesulitan banyak buruh harian di Indonesia. Keluarga Pak Dedi harus lebih berjuang menghadapi kenaikan harga kebutuhan pokok dan biaya hidup yang terus meningkat. Situasi ekonomi Pak Dedi dan keluarganya mencerminkan kemiskinan yang dialami masyarakat luas. Upah yang tidak mencukupi, biaya hidup yang tinggi, dan upaya untuk mencari pendapatan tambahan adalah hal yang biasa dialami oleh keluarga miskin. Ini memberikan gambaran jelas tentang dampak kemiskinan pada kehidupan sehari-hari dan usaha mereka untuk bertahan hidup.

Kemiskinan yang dialami oleh keluarga buruh harian lepas seperti Pak Dedi disebabkan oleh beberapa alasan yang saling terkait. Pertama, upah harian sebesar Rp 100.000 yang diterima Pak Dedi dari pekerjaan bongkar muat di PT. Indofood Tanjung Api-Api tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, terutama dengan dua anak yang masih bersekolah. Pendapatan yang rendah ini menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Kedua, kenaikan harga kebutuhan pokok akibat inflasi dan kenaikan harga BBM memperburuk situasi ekonomi

keluarga buruh. Biaya hidup yang terus meningkat tidak diimbangi dengan kenaikan upah yang memadai, sehingga daya beli keluarga buruh semakin menurun. Ketiga, biaya pendidikan anak-anak menjadi beban tambahan yang signifikan. Meskipun pendidikan adalah investasi penting untuk masa depan, biaya yang harus dikeluarkan sering kali menjadi pengeluaran besar bagi keluarga berpenghasilan rendah. Dalam upaya untuk menutupi kekurangan pendapatan, istri Pak Dedi membuka usaha gorengan, namun ini hanya memberikan bantuan tambahan yang terbatas. Kombinasi dari pendapatan yang tidak memadai, kenaikan harga kebutuhan pokok, dan beban biaya pendidikan adalah faktor-faktor utama yang menyebabkan kemiskinan dalam keluarga buruh harian lepas seperti Pak Dedi.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi buruh harian lepas dan strategi bertahan hidup yang diterapkan oleh keluarga buruh harian di PT. Indofood Tanjung Api-api di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Cara buruh mengelola penghasilan yang terbatas, serta cara memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk tetap bertahan hidup, sehingga penelitian ini berjudul **"Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas PT Indofood Tanjung Api-api di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Harian Lepas di PT Indofood Tanjung Api-api ?
2. Bagaimana Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas di PT Indofood Tanjung Api-api ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini Secara umum bertujuan untuk mengetahui Strategi Upaya Keluarga Buruh Harian Lepas PT Indofood Tanjung Api-api Di Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin untuk bertahan hidup dengan penghasilan upah yang minim.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Harian Lepas di PT Indofood Tanjung Api-api
2. Mengetahui Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Harian Lepas di PT Indofood Tanjung Api-api

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya Sosiologi terutama studi tentang Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, yaitu:

1. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan masukan bagi pengambil atau pembuat kebijakan seperti lembaga pemerintah untuk mengambil atau membuat kebijakan tentang penanggulangan kemiskinan masyarakat di kota Palembang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan PT.Indofood Tanjung Api-api dalam mempertimbangkan pemberian upah, bermanfaat bagi buruh harian lepas lain untuk mencoba mengantifikasi bagaimana strategi-strategi yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2024. Kecamatan Talang Kelapa Dalam Angka, Talang Kelapa District In Figures 2024. Kabupaten Banyuasin: Badan Pusat Statistik.

Creswell, J. W. (2016). Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. "Qualitative data analisis: A methods sourcebook. 3rd .".2014

Saldana, J. (2014). Thinking Qualitatively: Methods of Mind, Edition 1. USA: SAGE Publications.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.

Supriatna, Tjahya. (1997). Birokrasi Pemberdayaan Dan Pengentasan Kemiskinan.Bandung: Humaniora Utama Press.

Neuman, W. L. (2003). Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.

Meleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Afridania, Y., Elvawati, E., & Rahmadani, S. (2022). Strategi Bertahan Hidup Buruh Nelayan Tradisional Pada Musim Paceklik. Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, *13*(2), 776. https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.57583

Ardiansyah, L. I. E. S. (2021). Strategi Buruh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan__Keluarga di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap__Kabupaten Kubu Raya.

Assan, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Petani Gurem Di Desa Tukul Kecamatan Tering Kabupaten Kutai Barat. EJournal Sosiatri-Sosiologi, 2019(3), 54–67.

David Martua Tamba, Tuti Atika, & Fajar Utama Ritonga. (2023). Strategi Bertahan Hidup Buruh Pengupas Kulit Udang dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar di Masa Covid-19. SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(2), 278–284. https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.2220

Dayanti F, H. S. (2022). Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima Rantau Pada Masa __Pandemi Covid-19 __(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Etnis

Madura di Kota Surabaya).

Efendi, N., & Keluarga Petani Padi Masyarakat Desa Tinggiran Baru Kabupaten Barito Kuala, H. (2023). Huma: Jurnal Sosiologi Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Padi Masyarakat Desa Tinggiran Baru Kabupaten Barito Kuala.

Fajarwati D. (n.d.). Kajian Akademis Dalam Pertimbangan Penyusunan Upah.

Gobel D.I.S, H. R. A. B. S. (2024). Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Nelayan di Desa Sondana Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Haslinda, D. G. Z. . (2021). Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Bangunan Di Desa Tengguli Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas.

Kaesang E.S. (2022). Kehidupan Keluarga Buruh Tani Rumput Laut di Pesisir Desa Lasitae Kabupaten Barru (1).

Novia Nurhidayanti, Sudirman, & Yuliono, A. (2022). Strategi Bertahan Hidup Buruh Migran yang Terdampak Kebijakan Lockdown di Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Media Komunikasi Geografi, *23*(2), 236–251. https://doi.org/10.23887/mkg.v23i2.54847

Oktavia Y, L. M. . (2021). Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Strategi Bertahan Hidup Petani Salak Terhadap Dampak Covid-19 Di Desa Sibangkua Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan 1. https://doi.org/10.31604/jips.v8i8.2021.2806-2814

Sabariman H, S. A. (2021). Kerentanan Sosial Ekonomi dan Strategi Adaptasi Keluarga Petani Miskin Selama Pandemi Covid-19 Kasus Dari Madura.

Shanti, W., Wahyuni, S., Suhaeb, F. W., Ridwan, M., Ahmad, S., Pendidikan, P., & Sosial, I. P. (2023). Strategi Nafkah Keluarga Nelayan Miskin Di Wilayah Pesisir Desa Tamasaju kabupaten Takalar. In *Journal Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan* (Vol. 5).

Wahyuni I.S, P. B. P. R. D. . (2020). Strategi Bertahan Hidup Buruh Nelayan Tradisional dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Keluarga (Studi Etnografi Buruh Nelayan Tradisional di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang).

Wati K, C. D. (2022). Strategi Bertahan Hidup Buruh Harian Lepas Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok Keluarga Di Kelurahan TanjungBatu Barat Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau.

Amany, Ainul. (2023). Perubahan Pengaturan Perjanjian Kerja Harian Di Indonesia Ditinjau Dari Teori Keadilan. (Vol 7). (2). (2023).

Trimaya, Arrista. (2014). Pemberlakuan upah minimum Dalam Sistem Pengupahan Nasional.

Suharno, Edi. (2003). “Coping Strategis dan Keperfungsian Sosial.” Artikel. Aloysiur Gunata Brata. Internet. Pikiranrakyat. com.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2024. Upah Rata-rata Per Jam Pekerja Menurut Provinsi (Rupiah/Jam), 2021-2023. Palembang: Badan Pusat Statistik.

Ridwan, Sainuddin, Fitriadi Fitriadi, and Muliadi Muliadi."Karakteristik kondisi sosial ekonomi masyarakat bantaran sungai karang mumus." Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM) 3.4 (2018).

khairinal et.al (2022). "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Potensi Diri, Dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Keputusan Siswa Memilih Universitas Jambi." Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 3(2):754-762.